

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul “*Self Disclosure* Kaum Homoseksual (Gay) Sebagai Pengguna Akun *Alter Ego* Pada Media Sosial Twitter Bagi Kaum Homoseksual (Gay)”. Setiap pribadi memiliki cara masing-masing dalam melakukan interaksi dalam keseharian, didalam setiap interkasi yang dilakukan terdapat pengungkapan diri yang berbeda-beda disesuaikan dengan lawan bicara yang dihadapi. Bagi kaum homoseksual (gay) terdapat beberapa hal yang tidak dapat diungkapkan dalam kehidupan kesehariannya, baik dikarenakan tidak sesuai dengan norma agama, norma sosial, dan aturan Negara. Akan hal itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kaum homoseksual melakukan pengungkapan diri akan hal myang tidak bisa mereka ungkapkan di khalayak public. Pada penelitian ini peneliti berfokus kepada penggunaan akun alter ego dalam media sosial Twitter yang digunakan oleh kaum homoseksual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dalam upaya mengungkapkan pengalaman pribadi informan. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwasannya pengungkapan diri yang dilakukan informan berfokus kepada dua kubuh, yaitu kubuh *open arena* dan *hidden arena*. Pengungkapan diri yang dilakukan masing-masing informan dilakukan melalui kehendak diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dan berdasarkan hasil penelitian, kelima informan dilandasi motif *need for affiliation*. Keinginan para informan untuk mendapatkan teman cerita terkait seksual orientansi seksual yang dimiliki, ingin mendapatkan seseorang yang bisa berbagi cerita ataupun membagi cerita.

Kata Kunci: *Self Disclosure*, **Akun Alter Ego**, **Twitter**, **Homoseksual (Gay)**.

ABSTRACT

This research raises the title "Self Disclosure of Homosexuals (Gay) as Alter Ego Account Users on Twitter Social Media for Homosexuals (Gay)". Every person has their own way of interactions in everyday life, in every interaction that is self disclosure. There are different self-disclosures tailored to the interlocutor faced. For homosexuals (gays) there are several things that cannot be disclosed in their daily lives. Either because they are not in accordance with religious norms, social norms, and state rules. Because of that, the researcher interested in examining how homosexuals do self-disclosure of things they cannot disclose in public. This research focuses on the use of alter ego accounts on social media, Twitter, which are used by homosexuals. In this research, the researcher using a qualitative approach with phenomenological methods in an effort to reveal the informant's personal experience. In this study, the results found The informant's self-disclosure focuses on two camps, namely the open arena and hidden arena camps. Self-disclosure done by each informants are done through their own will without any coercion from any party. And based on the results of the study, the five informants were based on the motive of need for affiliation. The desire of the informants to get friends to tell stories related to sexual orientation that they has.

Keyword: *Self* Disclosure, **Alter Ego Account, Twitter, Homoseksual (Gay).**

